

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. Ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini, yaitu:

1. Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang berada dibawah 0,05 yaitu 0,001. Hasil ini membuktikan semakin bagus kinerja keuangan suatu perusahaan maka akan nilai perusahaan.
2. Kinerja Lingkungan (PROPER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang berada diatas 0,05 yaitu 0,316. Hasil ini membuktikan bahwa kinerja lingkungan bukan merupakan factor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi terbukti mampu memperkuat pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) . Pengaruh ini dapat dilihat dengan nilai probabilitasnya yaitu  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini membuktikan bahwa CSR dapat memberikan image baik bagi para *stakeholder* sehingga percaya bahwa perusahaan tersebut tidak hanya mementingkan pemegang saham tetapi juga para *stakeholder*.

4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi tidak terbukti mampu memperkuat pengaruh Kinerja Lingkungan (PROPER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Pengaruh ini dapat dilihat dengan nilai probabilitasnya yaitu  $0,940 > 0,05$ . Hasil pengujian sejalan dengan penolakan hipotesis 2, sehingga membuktikan CSR bukan moderasi dalam hipotesis 4.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yakni pertama, proksi yang digunakan dalam mendeteksi kinerja keuangan pada penelitian ini hanya menggunakan ROA dan untuk kinerja lingkungan menggunakan proksi PROPER. Kedua, dalam pengukuran CSR hanya diproksikan dengan 78 item, seharusnya menggunakan pengukuran yang melibatkan aspek yang lebih banyak. Ketiga, periode penelitian yang relatif singkat yaitu tahun 2011 saja.

Mungkin hasilnya akan berbeda jika penelitian selanjutnya mempertimbangkan untuk menggunakan proksi yang lengkap dalam mendeteksi kinerja keuangan dan proksi lain untuk menilai kinerja lingkungan. Kemudian penelitian selanjutnya perlu mengidentifikasi variabel moderating lainnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan mempertimbangkan periode penelitian.